

## **PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA IDX SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN PERIODE 2015-2019).**

Aditya Iriawan Handoko

Manajemen, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima: 13-01-2023

Disetujui: 12-03-2023

Dipublikasikan: 31-04-2023

*Keywords:*

*Aktivitas; likuiditas;  
profitabilitas; struktur  
modal*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun konsep baru untuk mengisi kesenjangan hasil penelitian antara likuiditas, struktur modal, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan yang diintervensi oleh profitabilitas perusahaan. Populasi yang diambil adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2019 yang berisi 13 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Kemudian didapatkan pula hasil bahwa tidak ada pengaruh mediasi profitabilitas terhadap hubungan likuiditas, struktur modal, aktivitas terhadap nilai perusahaan.

### **Abstract**

*The purpose of this study is to build a new concept to fill the gap between liquidity, capital structure, and activity to company value that is intervened by company profitability. The population taken is companies included in the Automotive and Components Sub-Sector on the Indonesia Stock Exchange from 2015 to 2019 which contains 13 companies. The result of this study is that liquidity has no effect on company value, capital structure has no effect on company value, activity has no effect on company value. Profitability has a positive effect on company value, liquidity has no effect on profitability, capital structure has a negative effect on profitability, and activity has a positive effect on profitability. Then it was also found that there was no mediating effect of profitability on liquidity relations, capital structure, activities on company value.*

✉Alamat korespondensi :

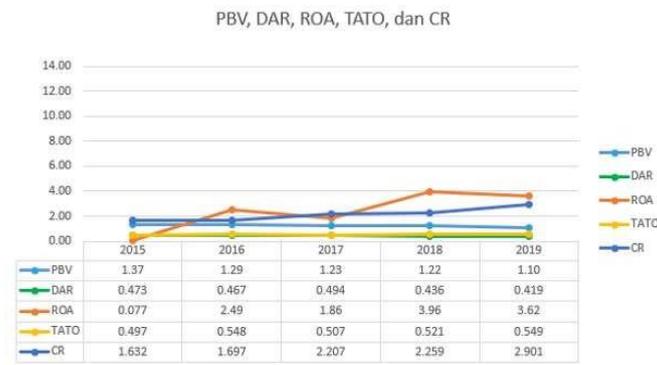
adityairiawanhandoko@gmail.com



## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan salah satu parameter utama yang diperhatikan oleh para pemilik saham. Karena semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemilik saham juga akan meningkat. Tidak terkecuali pada industri otomotif dan komponen, yang memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian nasional (7,57% terhadap PDB industri pengolahan non migas) (Kemenperin, 2021).

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu oleh (Amelia & Anhar, 2019; Dhani & Utama, 2017; Khoirunnisa et al., 2018; Mangesti Rahayu, 2019; Mustanda & Suwardika, 2017; Oktrima, 2017; Ramdhonah et al., 2019; Siregar & Dalimunthe, 2019). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu oleh (Amelia & Anhar, 2019; Andayani et al., 2017; Ayuningrum, 2017; Candra & Wardani, 2021; Dhani & Utama, 2017; Khoirunnisa et al., 2018; Mangesti Rahayu, 2019; Mustanda & Suwardika, 2017; Oktrima, 2017; Prima, 2019; Ramdhonah et al., 2019; Simorangkir & Nurhasanah, 2021; Siregar & Dalimunthe, 2019; Triyani et al., 2018). Penelitian-penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh likuiditas, struktur modal, aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.



Gambar – PBV, DAR, ROA, TATO, dan CR IDX Sub Sektor Otomotif dan Komponen

### Gambar 1. PBV, DAR, TATO, dan CR IDX Sub Sektor Otomotif dan Komponen

Grafik di atas adalah nilai rata-rata PBV, DAR, ROA, TATO, dan CR untuk 13 perusahaan yang masuk dalam sub sektor otomotif dan komponen tahun 2015 hingga 2019. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa nilai CR mengalami kenaikan dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Nilai DAR juga mengalami penurunan dari tahun 2015 menuju tahun 2019, mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2017. Nilai TATO mengalami kenaikan dari tahun 2015 menuju tahun 2019, namun sempat mengalami penurunan pada tahun 2017. Nilai ROA mengalami kenaikan yang cukup signifikan, meskipun mengalami penurunan dari tahun 2018 ke tahun 2019. Hal ini menjadi menarik bagi penulis untuk melakukan analisa hubungan antar variabel tersebut. Meskipun parameter-parameter kinerja perusahaan-perusahaan tersebut yang secara umum meningkat, nilai PBV stabil mengalami penurunan, tidak ada kenaikan nilai PBV selama tahun 2015 hingga 2019, hal ini menjadi fenomena yang menarik untuk di teliti oleh penulis.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suryanti et al., 2021) dan (Uli et al., 2020), menghasilkan kesimpulan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktrima, 2017) dan (Simorangkir & Nurhasanah, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan dideskripsikan oleh (Khoirunnisa et al., 2018), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh



(Amelia & Anhar, 2019; Ayuningrum, 2017; Ramdhonah et al., 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Dalimunthe, 2019), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hubungan antara aktivitas dan nilai perusahaan dideskripsikan oleh (Simorangkir & Nurhasanah, 2021), yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prima, 2019). Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andayani et al., 2017), yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Candra & Wardani, 2021), yang menyatakan bahwa aktivitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kemudian hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dilakukan oleh (Dhani & Utama, 2017), yang menyatakan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani et al., 2018; Ramdhonah et al., 2019; Siregar & Dalimunthe, 2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal itu bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktrima, 2017), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda juga dikemukakan oleh (Triyani et al., 2018), yang mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Anhar, 2019) juga menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena *research gap* yang terjadi pada hasil penelitian parameter likuiditas, struktur modal, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan, maka penulis mencoba untuk menambahkan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Menggunakan pisau analisis teori sinyal, perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dan struktur modal yang baik akan memberikan sinyal positif kepada pemilik saham, karena perusahaan dipandang dapat mengelola risiko keuangan dengan baik. Pengelolaan likuiditas, struktur modal, dan aktivitas yang baik juga akan meningkatkan laba perusahaan, yang akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Dari analisis tersebut, maka likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan apabila likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas, di mana setiap kenaikan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal juga akan meningkatkan nilai perusahaan apabila struktur modal dapat meningkatkan profitabilitas, di mana setiap kenaikan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. Begitu juga dengan aktivitas, akan meningkatkan nilai perusahaan apabila aktivitas dapat meningkatkan profitabilitas, karena setiap kenaikan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengkaji kembali terkait hubungan likuiditas, struktur modal, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan memasukkan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam IDX Sub sektor Otomotif dan Komponen periode 2015-2019. Aspek keterbaruan dalam penelitian ini adalah adanya variabel aktivitas yang di proksikan oleh TATO, penggunaan parameter CR sebagai proksi dari likuiditas, kemudian penelitian mengenai profitabilitas sebagai variabel *intervening* dari likuiditas, struktur modal dan aktivitas terhadap nilai perusahaan belum banyak dilakukan, sehingga menambah khazanah ilmu pengetahuan. Selain itu penulis juga melakukan studi kasus pada perusahaan-perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen IDX periode 2015-2019.

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya konsep baru yang bisa mengisi kesenjangan hasil penelitian antara



likuiditas, struktur modal, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan yang diintervensi oleh profitabilitas perusahaan.

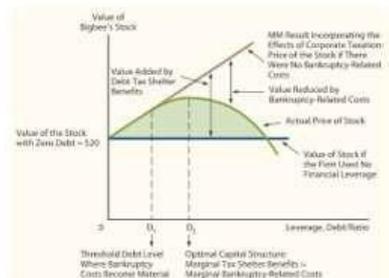
## KAJIAN TEORI

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut (Brigham & Houston, 2019), sinyal adalah sebuah aksi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang menyediakan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan ke depan. Jika manajemen dan investor memiliki pandangan yang sama mengenai prospek perusahaan ke depan, maka disebut sebagai *symmetric information*, namun pada faktanya manajemen sering memiliki informasi yang lebih baik dibanding dengan investor luar, yang disebut sebagai *asymmetric information*. Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas akan memberikan sinyal kepada para investor dan pasar mengenai kondisi perusahaan pada saat itu dan menjadi acuan untuk prospek perusahaan ke depan.

### Trade-Off Theory

Menurut (Brigham & Houston, 2019), teori *trade-off* menyatakan bahwa perusahaan memperdagangkan keuntungan dari pembiayaan hutang terhadap masalah yang berpotensi menyebabkan kebangkrutan. Teori ini menjelaskan ide bahwa berapa banyak hutang perusahaan dan berapa banyak ekuitas perusahaan sehingga terjadinya keseimbangan antara biaya dan keuntungan, teori *trade-off* menyatakan bahwa jumlah hutang yang semakin meningkat akan menurunkan nilai perusahaan, argumentasi yang mendasari hal ini karena aspek *financial distress cost* dan *agency cost* lebih besar daripada penghematan pajak dari penggunaan hutang (Ramadhani et al., 2018).



Efek Leverage pada Saham Bigbee. Brigham dan Houston (2019)

**Gambar 2. Efek Leverage pada Saham Bigbee. Brigham dan Houston (2019)**

### Teori Pecking Order

Teori *pecking order* adalah tahapan suatu perusahaan dalam mendapatkan pendanaannya, yang pertama adalah pendanaan spontan, lalu laba ditahan, lalu hutang lain, dan terakhir adalah saham biasa (*common stock*) (Brigham & Houston, 2019). Menurut (Brealey & Allen, 2020), teori *pecking order* dimulai dari *asymmetric information*, yang mempengaruhi pilihan antara pendanaan internal dan eksternal, dan antara hutang dan ekuitas saham. Urutan pendanaan menurut *pecking order theory* yaitu: (1) Perusahaan lebih cenderung memilih *internal financing*, (2) Perusahaan menyesuaikan target *dividend payout ratio* terhadap peluang investasi mereka, dan menghindari perubahan dividen secara mendadak, (3) Kebijakan dividen yang ketat ditambah fluktuasi profitabilitas dan peluang investasi yang tidak dapat diprediksi, yang berarti aliran kas internal yang dihasilkan kadang lebih besar dibandingkan belanja modal, (4) Jika dibutuhkan pendanaan eksternal, pertama-tama perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman, yaitu dimulai dengan penerbitan obligasi (hutang), sekuritas *hybrid* seperti *convertible bond*, dan alternatif yang paling akhir adalah ekuitas saham.



## Likuiditas

Menurut (Brigham & Houston, 2019), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya. Terdapat dua rasio yang umum digunakan sebagai rasio likuiditas, yaitu *current ratio* dan *acid test ratio*. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diproksi kan oleh *current ratio* (CR).

$$CR = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities}$$

Yang termasuk dengan *current assets* (Aset Lancar) adalah uang kas, sekuritas yang dapat diperdagangkan, piutang dagang, dan *inventory*. Yang termasuk dalam *current liabilities* (Hutang Lancar) adalah hutang usaha, upah yang harus dibayar dan pajak, dan hutang jangka pendek yang kurang dari 1 tahun (Brigham & Houston, 2019).

## Struktur Modal

Struktur modal didefinisikan sebagai persentase masing-masing jenis modal yang diberikan oleh investor, di mana keseluruhan menjadi 100%, struktur modal yang optimal adalah gabungan antara hutang, saham preferen, dan ekuitas umum yang dapat memaksimalkan nilai intrinsik perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Struktur modal dalam hal ini diwakili oleh DAR (*Debt to Asset Ratio*).

$$DAR = \text{Total Debt} / \text{Total Asset}$$

## Aktivitas

Rasio aktivitas dalam istilah lain merujuk pada rasio manajemen aset, yang menurut (Brigham & Houston, 2019) rasio ini berfungsi untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset-aset nya. Rasio aktivitas menjadi penting karena ketika suatu korporasi akan mengakuisisi suatu aset, mereka akan meminjam modal dari bank atau sumber lain, jika aset perusahaan yang akan diakuisisi besar maka akan membutuhkan modal yang besar juga, yang berimplikasi pada penurunan laba. Namun di sisi lain, jika aset terlalu kecil, maka penjualan yang menguntungkan juga akan sedikit. Sehingga suatu korporasi harus menyeimbangkan aset-asetnya, jangan terlalu besar dan jangan terlalu kecil. Rasio aktivitas/rasio manajemen aset akan membantu dalam memonitor keseimbangan aset.

Rasio aktivitas dapat di representasikan dengan *Inventory Turnover Ratio* (ITO), *Days Sales Outstanding* (DSO), *Fixed Assets Turnover Ratio* (FAT), *Total Asset Turnover Ratio* (TATO). Dalam penelitian ini, rasio aktivitas di proksi kan oleh nilai TATO (*Total Asset Turnover Ratio*).

TATO (*Total Asset Turnover Ratio*) adalah rasio yang mengukur perputaran aset perusahaan, dan dikalkulasi dengan cara membagi penjualan dengan *total asset* (Brigham & Houston, 2019).

$$TATO = \text{Sales} / \text{Total Asset}$$

## Profitabilitas

Menurut (Brigham & Houston, 2019), rasio profitabilitas merefleksikan hasil bersih dari kebijakan finansial dan keputusan operasi suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat berupa *operating margin*, *profit margin*, *Return on Total Assets* (ROA), *Return On Common Equity* (ROE), dan *Return On Invested Capital* (ROIC).



Dalam penelitian ini profitabilitas di proksi kan oleh nilai ROA (*Return On Assets*). ROA (*Return On Assets*) adalah rasio antara *net income* dibagi dengan *total asset*.

$$ROA = \text{Net Income} / \text{Total Asset}$$

### Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (dalam Uli et al., 2020) nilai perusahaan merupakan kinerja yang dapat digambarkan melalui harga saham. Semakin meningkatnya harga saham maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam tulisan ini nilai perusahaan diproksikan oleh *Price to Book Value* (PBV). *Price to book value* adalah nilai rasio harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan *book value* perusahaan tersebut, atau dalam istilah lain disebut sebagai *market/book ratio*. Dengan *book value per share* adalah rasio antara *common equity* dibanding dengan *shares outstanding* (Brigham & Houston, 2019).

$$\text{Book Value Per Share} = \text{Common Equity} / \text{Shares Outstanding}$$

$$PBV = \text{Market Price per Share} / \text{Book Value per share}$$

### Pengembangan Hipotesis

Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen perusahaan menyediakan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan ke depan (Brigham & Houston, 2019) Likuiditas merupakan salah satu sinyal yang baik bagi investor maupun perusahaan, semakin likuid suatu perusahaan berarti perusahaan tersebut mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendeknya dengan baik dan akan memberikan sinyal yang baik pula bahwa profitabilitas semakin tinggi (karena hutang yang dipelihara dengan baik).

Hal ini didukung oleh teori *pecking order* menurut (Brigham & Houston, 2019), tahapan suatu perusahaan dalam mendapatkan pendanaanya, yang pertama adalah pendanaan spontan, lalu laba ditahan, lalu hutang lain, dan terakhir adalah saham biasa (*common stock*). Dengan semakin tingginya nilai likuiditas, maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya, sehingga dapat diartikan bahwa asset lancar perusahaan tersebut semakin besar, sehingga semakin besar pula profit yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nurdiana, 2019 dan Prabowo & Sutanto, 2019) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah

H1: Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen perusahaan menyediakan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan ke depan (Brigham & Houston, 2019). Sinyal hutang merupakan salah satu sinyal yang akan di respon oleh pihak investor. Semakin banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka profit atau laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan akan semakin mengecil karena laba tersebut akan di kurangi oleh bunga dan cicilan hutang. Sehingga jika struktur modal meningkat, profitabilitas akan semakin mengecil. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Anhar, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah



## H2: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen perusahaan menyediakan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan ke depan (Brigham & Houston, 2019). Salah satu sinyal yang dikeluarkan oleh pihak manajemen dan akan direspon oleh investor adalah likuiditas. Investor dan pasar akan semakin optimis terhadap suatu perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki kemampuan membayar hutang lancar nya dengan baik, sehingga akan dapat menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suryanti et al., 2021 dan Uli et al., 2020) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah

## H3: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

Teori sinyal menyatakan bahwa manajemen perusahaan menyediakan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan ke depan (Brigham & Houston, 2019). Salah satu sinyal yang akan di respon oleh para investor adalah hutang, semakin tinggi hutang suatu perusahaan maka investor akan menilai hal tersebut sebagai sinyal yang negatif, hal tersebut karena investor akan beranggapan bahwa uang yang dihasilkan oleh perusahaan tidak besar sehingga tidak bisa dipakai sebagai modal usaha maupun modal investasi. Hal ini juga didukung oleh teori *trade-off*, manajer keuangan sering berpikir pilihan membuat keputusan antara hutang dan ekuitas yang akan dipakai sebagai *trade-off* antara perlindungan pajak dan permasalahan finansial yang mungkin timbul akibat hutang. Dalam perusahaan yang aman, aset yang berwujud, dan memiliki penghasilan kena pajak yang besar, maka disarankan untuk memakai hutang dengan target yang lebih besar. Namun, jika hutang nya terlalu besar, maka bunga hutang tersebut justru akan lebih tinggi daripada pajak yang dihemat oleh perusahaan, selain itu, perusahaan juga akan mengalami *financial distress* yang besar jika hutang semakin tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Dalimunthe, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## H4: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan

Menurut sudut pandang teori sinyal, aktivitas merupakan sinyal yang baik bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio aktivitas perusahaan, maka semakin efektif pula perusahaan menjalankan operasional perusahaannya dan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini didukung oleh teori *pecking order*, perusahaan cenderung untuk memilih pendanaan internal terlebih dahulu sebelum menginjak pendanaan yang eksternal. Jika dalam suatu perusahaan rasio aktivitasnya meningkat, bermakna bahwa penjualan perusahaan tersebut juga meningkat. Berdasarkan teori *pecking order*, perusahaan akan memanfaatkan laba dari penjualan sebagai modal untuk meningkatkan performa keuangannya, dalam hal ini profitabilitas nya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Handayani & Hadi, 2019; Mangesti Rahayu, 2019; Wahyuni & K.H., 2018) yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga berdasarkan teori *pecking order*, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah

## H5: Aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas



Dalam teori sinyal, manajemen akan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan ke depan (Brigham & Houston, 2019). Saat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan baik, maka hal tersebut akan memberikan sinyal yang baik kepada para pemegang saham karena perusahaan memperoleh penjualan yang baik, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Prima, 2019) dan (Simorangkir & Nurhasanah, 2021), yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan teori sinyal, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah

H6: Aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

Dalam teori sinyal, manajemen perusahaan menyediakan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan ke depan (Brigham & Houston, 2019). Ketika profitabilitas membaik, maka hal tersebut memberikan sinyal yang baik kepada para pemegang saham karena perusahaan memperoleh laba yang baik pula, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dhani & Utama, 2017; Ramadhani et al., 2018; Ramdhonah et al., 2019; Siregar & Dalimunthe, 2019), yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah

H7: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Menurut Ferdinand (dalam Prakoso & Akhmadi, 2020) penelitian kausalitas adalah penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) antar beberapa konsep atau beberapa strategi yang dikembangkan dalam manajemen. Penelitian ini diarahkan untuk menggambarkan adanya hubungan sebab-akibat antara beberapa situasi yang digambarkan dalam variabel, dan atas dasar itu ditariklah sebuah kesimpulan umum.

### **Jenis, Sumber Data, dan Populasi**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain (sumber-sumber yang telah ada). Data-data tersebut diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia, laporan tahunan, serta jurnal pendukung lainnya. Kemudian populasi yang diambil adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 hingga 2019.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan metode observasi non partisipan. Penulis melakukan studi kepustakaan, riset data dari Bursa Efek Indonesia, jurnal-jurnal terkait, serta laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan terkait.

### **Teknik Analisis Data**

1. Statistik Deskriptif



Menurut (Ghozali, 2021), statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata, minimum, maksimum, *range*, dan standar deviasi pada variabel X1, X2, X3, X4, dan Y.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda berfungsi untuk menguji hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Berikut ini adalah persamaan regresi linear berganda secara parsial sebagai berikut.

Struktur 1

$$PBV = a + \beta_1 CR + \beta_2 DAR + \beta_3 TATO + \beta_4 ROA + \varepsilon$$

Struktur 2

$$ROA = a + \beta_1 CR + \beta_2 DAR + \beta_3 TATO$$

## 3. Uji Mediasi Dengan Sobel Test

Menurut Ghozali (2021), *Sobel Test* adalah prosedur untuk menguji hipotesis mediasi, yaitu pengujian kekuatan pengaruh tidak langsung. Model yang diuji sebagai berikut

a. Pengaruh Likuiditas yang dimediasi oleh Profitabilitas

Struktur 3

$$ROA = a + p_2 CR + e_1$$

Struktur 4

$$PBV = a + p_1 CR + p_3 ROA + e_2$$

b. Pengaruh Struktur Modal yang dimediasi oleh Profitabilitas

Struktur 5

$$ROA = a + p_4 DAR + e_1$$

Struktur 6

$$PBV = a + p_5 DAR + p_3 ROA + e_2$$

c. Pengaruh Aktivitas yang dimediasi oleh Profitabilitas

Struktur 7

$$ROA = a + p_6 TATO + e_1$$

Struktur 8

$$PBV = a + p_7 TATO + p_3 ROA + e_2$$

Dilakukan perhitungan standard error koefisien dengan rumus berikut ini.

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Kemudian untuk mengetahui signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut.



$$t = ab/sab$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Tabel Statistik Deskriptif**

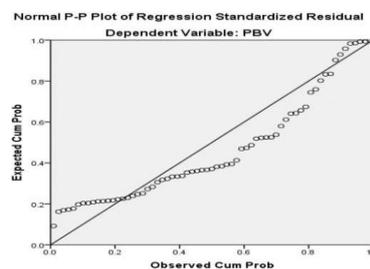
	Minimum	Maximum	Range	Standar Deviasi	Rata-Rata
CR	0.602	13.042	12.4404	2.038	2.139
DAR	0.066	1	0.93375	0.208	0.458
TATO	0.179	0.983	0.80393	0.209	0.525
ROA	-14.550	18.3	32.85	5.818	2.401
PBV	0.110	4.64	4.53	1.135	1.242

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat didapatkan hasil sebagai berikut:

- Likuiditas yang diproksikan oleh CR memiliki nilai minimum 0.602 dan nilai maksimum 13.042, sehingga didapatkan range nya 12.4404. Standar deviasi dari CR adalah 2.038 dan rata-rata nilai CR adalah 2.139.
- Struktur modal yang diproksikan oleh rasio DAR memiliki nilai minimum 0.066 dan maksimum 1, sehingga didapatkan range 0.93375. Standar deviasi DAR adalah 0.208 dan rata-rata nilai DAR adalah 0.458.
- Aktivitas yang diproksikan oleh rasio TATO memiliki nilai minimum 0.179 dan maksimum 0.983, sehingga didapatkan range 0.80393. Standar deviasi TATO adalah 0.209 dan rata-rata nilai TATO adalah 0.525.
- Profitabilitas yang diproksikan oleh rasio ROA memiliki nilai minimum -14.550 dan maksimum 18.3, sehingga didapatkan range 32.85. Standar deviasi ROA adalah 5.818 dan rata-rata nilai ROA adalah 2.401.
- Nilai perusahaan yang diproksikan oleh rasio PBV memiliki nilai minimum 0.110 dan maksimum 4.64, sehingga didapatkan range 4.53. Standar deviasi PBV adalah 1.135 dan rata-rata nilai PBV adalah 1.242.

### Regresi Linier Berganda

Untuk melakukan uji normalitas, dapat dilihat dari grafik normal plot di bawah ini.



**Gambar 3. Regresi linear untuk uji probabilitas plot normal**

Berdasarkan grafik tersebut, titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya tidak jauh dari garis diagonal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa data telah terdistribusi normal.

Kemudian untuk melakukan uji Multikolobieritas, dapat dilihat pada tabel berikut ini.



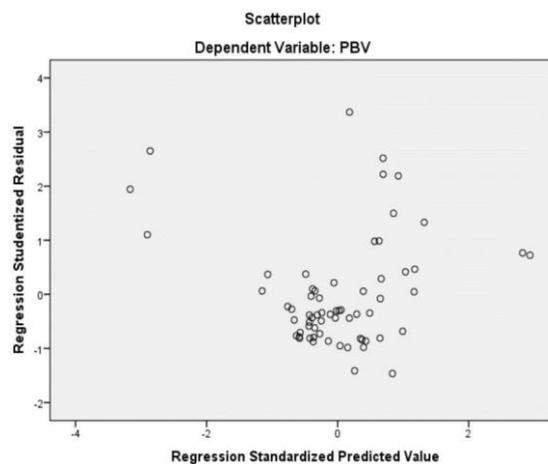
**Tabel 2. Tabel koefisien**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.531	.698		.761	.450		
	CR	-.022	.078	-.040	-.284	.778	.610	1.638
	DAR	.439	.913	.081	.481	.632	.432	2.317
	ROA	.105	.030	.538	3.512	.001	.517	1.935
	TATO	.584	.654	.108	.892	.376	.831	1.203

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel di atas, dapat nilai *Tolerance* memiliki nilai  $>0.1$  semua, yang berarti tidak ada korelasi antar variabel *independent* yang nilainya lebih dari 95%. Dan juga nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak ada satu pun yang memiliki nilai  $>10$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel *independent* dalam model regresi.

Untuk melakukan uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik berikut ini.



**Gambar 4. Grafik scatterplot**

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Berikut ini adalah hasil regresi untuk struktur 1 dan struktur 2.

**Tabel 3. Tabel anova**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.495	4	5.624	5.631	.001 <sup>b</sup>
	Residual	59.924	60	.999		
	Total	82.419	64			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, ROA, DAR

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1046.815	3	348.938	19.013	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1119.537	61	18.353		
	Total	2166.352	64			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR



Berdasarkan tabel di atas, nilai F pada struktur 1 adalah 5.631, dan nilai F berdasarkan tabel untuk struktur 1 adalah 2.52. Karena nilai F hitung > F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pada struktur 1 berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat nya. Kemudian pada struktur 2, nilai F nya adalah 19.013, dan nilai F berdasarkan tabel untuk struktur 2 adalah 2.75. Karena nilai F hitung > F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pada struktur 2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat nya.

**Tabel 4. Tabel koefisien struktur 1 dan 2**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.531	.698		.761	.450		
	CR	-.022	.078	-.040	-.284	.778	.610	1.638
	DAR	.439	.913	.081	.481	.632	.432	2.317
	ROA	.105	.030	.538	3.512	.001	.517	1.935
	TATO	.584	.654	.108	.892	.376	.831	1.203

a. Dependent Variable: PBV

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.907	2.894		2.041	.046		
	CR	.261	.335	.091	.780	.438	.616	1.622
	DAR	-15.688	3.357	-.562	-4.673	.000	.586	1.706
	TATO	5.942	2.700	.214	2.201	.032	.897	1.115

a. Dependent Variable: ROA

Hasil regresi untuk struktur 1 dan struktur 2 sebagai berikut ini.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan untuk strukturnya sebagai berikut.

Struktur 1

$$PBV = 0.531 + 0.022 CR + 0.439 DAR + 0.105 ROA + 0.584 TATO + e_2$$

$$ROA = 5.907 + 0.261 CR - 15.688 DAR + 5.942 TATO + e_1$$

Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 5. Tabel hasil uji hipotesis**

	Koefisien	T-hitung	T-tabel	Sig.	Kesimpulan Terhadap Hipotesis
CR-PBV	0.022	-0.284	2.0003	0.778	Ditolak, tidak berpengaruh
DAR-PBV	0.439	0.481	2.0003	0.632	Ditolak, tidak berpengaruh
TATO-PBV	0.105	0.892	2.0003	0.375	Ditolak, tidak berpengaruh
ROA-PBV	0.584	3.512	2.0003	0.001	Diterima, berpengaruh positif
CR-ROA	0.261	0.78	1.99962	0.438	Ditolak, tidak berpengaruh
DAR-ROA	-15.688	-4.673	1.99962	0.000	Diterima, berpengaruh negatif
TATO-ROA	5.942	2.201	1.99962	0.032	Diterima, berpengaruh positif

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di simpulkan bahwa:

- CR tidak berpengaruh terhadap PBV, karena t-hitung (0.284) < nilai t-tabel



- (2.0003)
- DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena t-hitung (0.481) < nilai t-tabel (2.0003).
  - TATO tidak berpengaruh terhadap PBV, karena nilai t-hitung (0.892) < nilai t-tabel (2.0003).
  - ROA berpengaruh positif terhadap PBV karena nilai t-hitung (3.512) > nilai t-tabel (2.0003).
  - CR tidak berpengaruh terhadap ROA, karena nilai t-hitung (0.78) < nilai t-tabel (1.99962).
  - DAR berpengaruh negatif terhadap ROA, karena nilai t-hitung (-4.673) < negatif nilai t-tabel (-1.99962).
  - TATO berpengaruh positif terhadap ROA, karena nilai t-hitung (2.201) > nilai t-tabel (1.99962).

### Hasil Uji Mediasi

Berikut ini adalah hasil dari regresi linear untuk struktur 1 dan struktur 2

**Tabel 6. Hasil regresi linear untuk struktur 1 dan 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.531	.698		.761	.450
	CR	-.022	.078	-.040	-.284	.778
	DAR	.439	.913	.081	.481	.632
	TATO	.584	.654	.108	.892	.376
	ROE	.105	.030	.538	3.512	.001

a. Dependent Variable: PBV

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.907	2.894		2.041	.046
	CR	.261	.335	.091	.780	.438
	DAR	-15.688	3.357	-.562	-4.673	.000
	TATO	5.942	2.700	.214	2.201	.032

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan analisis sobel test sebagai berikut.

- Untuk mengetahui adanya pengaruh ROA sebagai mediasi CR terhadap PBV  
 $p_2 = 0.261$      $p_3 = 0.105$   
 $sp_2 = 0.335$      $sp_3 = 0.03$   
 Berdasarkan nilai parameter di atas, maka didapatkan  $sab = 0.037411$ , dan didapatkan nilai t-hitung = 0.732536176.  
 Dengan nilai t-tabel 2.00030, maka t-hitung < t-tabel, yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh mediasi ROA antara CR dan PBV.
- Untuk mengetahui adanya pengaruh ROA sebagai mediasi DAR terhadap PBV  
 $P_4 = -15.688$      $p_3 = 0.105$   
 $Sp_4 = 3.357$      $sp_3 = 0.03$   
 Berdasarkan nilai parameter di atas, maka didapatkan  $sab = 0.596565327$ , dan



didapatkan nilai t-hitung = -2.761206404.

Dengan nilai t-tabel 2.00030, maka  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh mediasi ROA antara DAR dan PBV.

- Untuk mengetahui adanya pengaruh ROA sebagai mediasi TATO terhadap PBV

$$P6 = 5.942 \quad p3 = 0.105$$

$$Sp6 = 2.7 \quad sp3 = 0.03$$

Berdasarkan nilai parameter di atas, maka didapatkan  $sab = 0.344542998$ , dan didapatkan nilai t-hitung = 1.81083349.

Dengan nilai t-tabel 2.00030, maka  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , yang mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh mediasi ROA antara TATO dan PBV.

## **SIMPULAN ATAU IMPLIKASI MANAJERIAL**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan demikian maka hipotesis 1 ditolak.
2. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dengan demikian maka hipotesis 2 diterima.
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian maka hipotesis 3 ditolak.
4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian maka hipotesis 4 ditolak.
5. Aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dengan demikian maka hipotesis 5 diterima.
6. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dengan demikian maka hipotesis 6 ditolak.
7. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan demikian maka hipotesis 7 diterima.
8. Profitabilitas tidak mampu memediasi likuiditas, struktur modal, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran penulis untuk manajerial maupun pengembangan ilmu pengetahuan berikutnya sebagai berikut.

1. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, maka manajerial perusahaan hendaknya mengatur struktur modal agar tidak tinggi karena semakin tinggi struktur modal maka profitabilitas akan semakin kecil.
2. Aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, maka manajerial perusahaan hendaknya dapat meningkatkan aktivitas perusahaan agar profit perusahaan semakin tinggi.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka manajerial perusahaan hendaknya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan agar nilai perusahaan semakin tinggi dan semakin menguntungkan investor.
4. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dengan adanya isu mengenai lingkungan yang menjadi perhatian berbagai pihak, hendaknya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan aspek yang berhubungan dengan lingkungan terhadap nilai perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01). <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Andayani, N. S., Wiksuana, I. ., & Panji Sedana, I. . (2017). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO DAN Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan PT Garuda Indonesia (PERSERO) TBK. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3, 3.
- Ayuningrum, N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset Terapan Akuntansi*, 1(1).
- Brealey, M., & Allen. (2020). *Principles of Corporate Finance*. Mc Graw Hills Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(02).
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, H., & Hadi, S. (2019). Effect Of Activity Ratio On Profitability In The Pharmacy Companies Listed On Idx Period 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 146(2).
- Kemenperin. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Industri Otomotif*. Kemenprin.Go.Id. <https://kemenperin.go.id/download/26655/Buku-Analisis-Industri-Otomotif-2021%0A%0A>
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14211>
- Mangesti Rahayu, S. (2019). Mediation effects financial performance toward influences of corporate growth and assets utilization. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(5), 981–996. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0199>
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3).
- Nurdiana, D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12(06).
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(1).
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal*



- Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Prakoso, R. W., & Akhmadi, A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 4(1). <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v4i1.9609>
- Prima, A. P. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1). <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.309>
- Ramadhani, R., Akhmadi, A., & Kuswantoro, M. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1). <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v2i1.3831>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1).
- Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. (2021). THE Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2234>
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2).
- Suryanti, S., Suryani, A., & Surono, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1). <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.229>
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1). <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2). <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1). <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01). <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Andayani, N. S., Wiksuana, I. ., & Panji Sedana, I. . (2017). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO DAN Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan PT Garuda Indonesia (PERSERO) TBK. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6.3, 3.



- Ayuningrum, N. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Eefek Indonesia. *Riset Terapan Akuntansi*, 1(1).
- Brealey, M., & Allen. (2020). *Principles of Corporate Finance*. Mc Graw Hills Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage.
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(02).
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, H., & Hadi, S. (2019). Effect Of Activity Ratio On Profitability In The Pharmacy Companies Listed On Idx Period 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 146(2).
- Kemenperin. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Industri Otomotif*. Kemenprin.Go.Id. <https://kemenperin.go.id/download/26655/Buku-Analisis-Industri-Otomotif-2021%0A%0A>
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(2). <https://doi.org/10.17509/jbme.v3i2.14211>
- Mangesti Rahayu, S. (2019). Mediation effects financial performance toward influences of corporate growth and assets utilization. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(5), 981–996. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0199>
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3).
- Nurdiana, D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12(06).
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(1).
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Prakoso, R. W., & Akhmadi, A. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 4(1). <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v4i1.9609>
- Prima, A. P. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1). <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.309>
- Ramadhani, R., Akhmadi, A., & Kuswantoro, M. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai



- Variabel Intervening (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1). <https://doi.org/10.48181/jrbmt.v2i1.3831>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1).
- Simorangkir, B., & Nurhasanah, N. (2021). THE Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(4). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i4.2234>
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2).
- Suryanti, S., Suryani, A., & Surono, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1). <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.229>
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1). <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4213>
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2). <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1). <https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>